

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Minat Secara Umum

Secara keseluruhan, minat siswa terhadap layanan informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier berada pada kategori sedang. Berdasarkan data, rata-rata persentase kepuasan berada pada kisaran 53% hingga 55%, yang menunjukkan bahwa layanan yang diberikan dalam kategori sedang, namun masih perlu perbaikan untuk mencapai tingkat minat yang lebih tinggi.

2. Kategori Layanan

1. Pemberian Informasi Karier: Sebanyak 55% siswa merasa minat pada tingkat sedang, dengan sebagian besar siswa merasa informasi yang diberikan cukup berguna, namun tidak sepenuhnya memadai.
2. Asesmen Karier: Hanya 53% siswa yang minat, yang menunjukkan bahwa layanan asesmen karier yang ada perlu pengembangan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.
3. Konseling Karier: Minat terhadap layanan konseling karier adalah 54%, yang menunjukkan bahwa meskipun ada minat,

layanan konseling karier masih belum sepenuhnya memenuhi harapan siswa.

4. Pengembangan Keterampilan Karier: Layanan ini juga mendapat penilaian dengan persentase 53%, menunjukkan bahwa meskipun layanan ini dianggap cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal metode dan relevansi materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

a. Peningkatan kompetensi profesional

Guru BK perlu terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam bidang konseling karier. Mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan karier dan pengembangan diri, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa, sangat disarankan. Guru BK juga harus memperbarui pengetahuan mengenai berbagai pilihan karier yang tersedia, agar dapat memberikan informasi yang lebih relevan dan up to date kepada siswa.

b. Personalisasi layanan konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memberikan layanan yang bersifat lebih individual dan

disesuaikan dengan kebutuhan unik tiap siswa. Hal ini penting mengingat bahwa setiap peserta didik memiliki minat, potensi, dan bakat yang berbeda-beda. sehingga penting bagi guru BK untuk mengidentifikasi dan merancang rencana karier yang lebih spesifik dan sesuai dengan potensi siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang lebih intensif atau melalui bimbingan kelompok kecil yang memungkinkan diskusi lebih mendalam.

- c. Mengembangkan metode asesmen karier yang lebih komprehensif

Guru BK diharapkan untuk mengembangkan dan menggunakan metode asesmen yang lebih komprehensif dan berbasis pada tes minat dan bakat yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai pilihan karier siswa. Selain itu, guru BK juga dapat menggunakan asesmen berbasis teknologi (misalnya aplikasi atau tes online) untuk lebih memudahkan siswa dalam mengeksplorasi dan merencanakan karier mereka.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang lebih lengkap dan mendukung untuk layanan karier, seperti ruang konseling yang nyaman, akses ke sumber daya informasi karier (brosur, katalog beasiswa, informasi magang, dll), serta teknologi yang dapat mendukung proses asesmen dan bimbingan karier. Ini akan

membantu siswa dalam mengakses informasi secara lebih mudah dan cepat.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa fokus pada analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa terhadap layanan informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier. Peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru BK dalam memberikan atau menerima layanan ini.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan akan tercipta peningkatan kualitas layanan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi serta sekolah-sekolah lainnya, yang pada akhirnya dapat lebih mempersiapkan siswa untuk memilih dan merencanakan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang minat siswa terhadap layanan informasi karier, assessment karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi penting bagi pengembangan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, baik dalam hal strategi, metode, maupun kebijakan layanan. Implikasi tersebut antara lain adalah:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Karier

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar siswa menilai layanan yang ada dalam kategori "sedang," yang berarti masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek kualitas dan relevansi layanan. Berikut implikasi bagi BK:

- a. Perbaikan program layanan karier: Bimbingan dan Konseling perlu meninjau ulang dan mengembangkan kembali program layanan yang ada, seperti penyuluhan karier, assessment karier, konseling karier, dan pelatihan keterampilan karier. Untuk itu, BK harus memastikan bahwa layanan tersebut lebih terstruktur, menyeluruh, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Kolaborasi dengan pihak luar: Untuk meningkatkan kualitas layanan karier, BK dapat menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti universitas, lembaga pelatihan, dan perusahaan. Hal ini dapat membantu siswa mendapatkan informasi yang lebih update dan relevan mengenai jalur karier, pendidikan lanjut, dan dunia kerja.

2. Peningkatan Profesionalisme Konselor

Tingkat minat siswa yang masih berada dalam kategori "sedang" mengindikasikan bahwa konselor karier belum sepenuhnya memenuhi harapan siswa dalam memberikan arahan yang jelas dan bermanfaat. Implikasi berikutnya adalah:

- a. Pelatihan dan pengembangan profesional konselor: Peningkatan keterampilan dan pengetahuan konselor karier menjadi sangat penting. Konselor perlu dilatih secara berkala dalam menggunakan alat asesmen karier yang lebih canggih dan relevan, serta diberikan wawasan lebih mendalam mengenai tren dunia kerja dan perkembangan pendidikan.
- b. Pendekatan yang lebih personalisasi: Konselor harus mampu menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Pendekatan yang lebih personal dan berbasis data assessment karier yang akurat akan meningkatkan efektivitas layanan konseling.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Kota Jambi telah berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan, tetapi masih perlu banyak perbaikan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan siswa secara optimal. Dengan melakukan peningkatan dalam kualitas layanan, profesionalisme konselor, infrastruktur, serta keterlibatan aktif siswa, layanan karier di sekolah ini dapat lebih efektif dalam membantu siswa merencanakan masa depan karier mereka.